

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI RENCANA UMUM PENGADAAN DI KANTOR SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN SINJAI

Syamsiah Hasyim

Universitas Muhammadiyah Sinjai

Usnida Umar

Universitas Muhammadiyah Sinjai

Email: syamsiah.hasyim@gmail.com

Hartati Malkab

Univeristas Muhammadiyah Sinjai

Korespondensi penulis: syamsiah.hasyim@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effectiveness of the use of the General Procurement Plan Information System Application at the Regional Secretariat Office of Sinjai Regency. The research methodology uses qualitative methods, data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are carried out by reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of research on the effectiveness of using the Procurement General Plan Information System Application at the Regional Secretariat Office of Sinjai Regency are effective, starting from input, process, and output. Input is evidenced by the existence of human resources and infrastructure resources. The process of using the application is evidenced by the existence of guidelines for using the application based on the Government Procurement Policy Agency Regulation Number 11 of 2021 concerning guidelines for planning the procurement of government goods / services. While in the process of running the SiRUP application, first the SIRUP input must prepare a procurement plan for goods and services that has been prepared which will become a reference for inputting the RUP.*

Keywords: *Effectiveness, Application Usage, General Procurement Plan*

Absrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sinjai. Metodologi penelitian menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sinjai sudah efektif, mulai dari input, proses, dan output. Input dibuktikan dengan adanya sumber daya manusia dan sumber daya sarana prasarana. Proses penggunaan aplikasi dibuktikan dengan adanya panduan penggunaan aplikasi berdasarkan Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Nomor 11 tahun 2021 tentang pedoman perencanaan pengadaan barang/jasa pemerintah. Sementara dalam proses menjalankan aplikasi SiRUP, terlebih dahulu pengimputan SIRUP harus menyiapkan rencana pengadaan barang dan jasa yang telah disusun yang akan menjadi acuan pengimputan RUP.

Kata kunci : **Efektivitas, Penggunaan Aplikasi, Rencana Pengadaan Umum**

Received April 30, 2022; Revised Mei 2, 2022; Juni 22, 2022

*Corresponding author, e-mail address

LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, disebutkan bahwa Pengadaan Barang dan Jasa yang selanjutnya disebut Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa oleh Kementerian/ Lembaga/ Perangkat Daerah yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)/ Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan, sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Maka, pengadaan barang dan jasa adalah kegiatan menambah dan menciptakan barang yang tadinya belum ada menjadi ada dalam hal ini dilakukan oleh sebuah instansi pemerintahan.

Berdasarkan data awal peneliti diketahui bahwa aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan berbasis web yang berfungsi sebagai sarana atau alat untuk mengumumkan RUP, namun aplikasi SiRUP terkadang mengalami beberapa kendala seperti jaringan yang tidak stabil, sehingga dari sini pengguna SiRUP terus berupaya untuk 5 mengefektifkan waktu penggunaan SiRUP dengan memanfaatkan waktu saat jaringan internet sudah stabil.

Penelitian ini akan berfokus pada efektivitas penggunaan aplikasi Aplikasi Sistem informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) pada lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Sinjai yakni aplikasi yang berfungsi untuk mengumumkan Rencana Umum Pengadaan dimasing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sinjai yang telah ada tahun 2013 dan mulai dijalankan pada Pengadaan Baarang dan Jasa tahun 2019.

Merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Pasal 22 Ayat 2 yang mengemukakan bahwa Rencana Umum Pengadaan adalah suatu kegiatan dan anggaran Pengadaan Barang/Jasa yang akan dibiayai oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi (K/L/D/I) sendiri; dan/atau kegiatan dan anggaran Pengadaan Barang/Jasa yang akan dibiayai berdasarkan kerja sama antar K/L/D/I secara pembiayaan bersama, sepanjang diperlukan. Keberhasilan suatu efektivitas juga memerlukan sebuah proses. Proses ini merupakan tahapan awal yang berkaitan dengan input, proses, hingga output yang dihasilkan dalam efektivitas. Pengukuran efektivitas penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) melalui

pengukuran dari segi input, proses, dan keberhasilan mencapai sasaran (output), diharapkan dapat memberikan gambaran utuh dari seluruh dimensi efektifitas organisasi. Seperti yang diungkapkan oleh Mahmudi (dalam Lia Rosmalinda, 2012) bahwa efektifitas menggambarkan antara input, proses dan output. 6 Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dan mengambil judul Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sinjai.

KAJIAN TEORITIS

1. Konsep Efektivitas

Pengertian Efektivitas Efektivitas adalah pencapaian target output yang diukur dengan cara membandingkan output anggaran atau seharusnya dengan output realisasi atau sesungguhnya, dikatakan efektif jika output seharusnya lebih besar daripada output sesungguhnya (Schemerhorn, dalam Syarifudin Kiwang, 2015). Effendy (2008:14) mendefinisikan efektifitas adalah komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan. Efektivitas menurut pengertian di atas mengartikan bahwa indikator efektifitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Sedangkan Menurut Mahmudi (dalam Lia Rosmalinda, 2012) efektifitas adalah menggambarkan antara input, proses dan output. Mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya. Input, proses dan output dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Input adalah semua jenis sumber daya masukan yang digunakan dalam suatu proses tertentu untuk menghasilkan output dapat berupa kas, bahan baku, orang, infrastruktur dan masukan lainnya 2) Proses adalah proses pengembangan suatu hal yang dapat berpengaruh terhadap hasil atau output. 3) Output adalah keluaran atau hasil yang dicapai dari suatu program yang dilakukan oleh organisasi.

Efektivitas dalam Organisasi Menurut Sedarmayanti (2009: 60) efektifitas erat kaitanya dengan sebuah organisasi. Organisasi dalam mencapai tujuannya berdasarkan

kepada langkah-langkah atau program yang telah ditentukan. Program tersebut dapat dikatakan berhasil apabila telah sesuai dengan visi dan misi dari organisasi. Antara penyusunan program kepada pencapaian visi dan misi dapat dikatakan efektif, apabila telah sesuai dengan kriteria dari efektifitas

2. Konsep Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) dilihat dari kata penyusunnya adalah teknologi dan informasi. Kata teknologi bermakna pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, kata teknologi berdekatan artinya dengan istilah tata cara. Menurut Azmi, Yan (dalam Sulaiman Naibaho, 2017), —informasi adalah data yang diproses kedalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan, sekarang atau untuk masa yang akan datang.

Fungsi Teknologi Informasi Fungsi Teknologi Informasi menurut Sutarman (dalam Sulaiman Naibaho, 2017) ada enam fungsi, yaitu : 1) Menangkap (Capture) 2) Mengolah (Processing) Mengkompilasikan catatan rinci dari aktivitas, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, mic dan sebagainya. Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.

Menurut Stefany Y. Bara'langi (2012) Fungsi Teknologi Informasi 1) Capture (Menangkap). Proses penyusunan catatan aktivitas yang terperinci: menyimpan inputan keyboard 2) Processing (Mengolah). a. Proses mengolah atau memproses data masukan yang diterima menjadi informasi. b. Pengolahan data dapat berupa mengkonversi, menganalisis, menghitung, atau menggabungkan segala bentuk data. 4) Generation (Menghasilkan). Proses menghasilkan informasi ke dalam bentuk yang bermanfaat: angka, teks, tabel, grafik, dll. Storage (Menyimpan) a. Proses menyimpan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lain b. Retrieval (Mencari Kembali) c. Proses menelusuri kembali informasi atau meng-copy informasi yang telah disimpan untuk pengolahan lebih lanjut d. Transmission (Mentrasmisi) e. Proses mendistribusikan informasi melalui jaringan komunikasi: Email, Voice Mail. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengutip dari Mahmudi (dalam Lia Rosmalinda, 2012) bahwa efektivitas menggambarkan antara input, proses dan output. Input,

Penelitian ini akan berfokus pada efektivitas penggunaan aplikasi Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) pada lingkup Sekretariat Daerah Kabupaten Sinjai yakni aplikasi yang berfungsi untuk mengumumkan Rencana Umum Pengadaan dimasing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sinjai yang telah ada tahun 2013 dan mulai dijalankan pada Pengadaan Baarng dan Jasa tahun 2019. Merujuk pada Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Pasal 22 Ayat 2 yang mengemukakan bahwa Rencana Umum Pengadaan adalah suatu kegiatan dan anggaran Pengadaan Barang/Jasa yang akan dibiayai oleh Kementerian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi (K/L/D/I) sendiri; dan/atau kegiatan dan anggaran Pengadaan Barang/Jasa yang akan dibiayai berdasarkan kerja sama antar K/L/D/I secara pembiayaan bersama, sepanjang diperlukan. Keberhasilan suatu efektivitas juga memerlukan sebuah proses.

Proses ini merupakan tahapan awal yang berkaitan dengan input, proses, hingga output yang dihasilkan dalam efektivitas. Pengukuran efektifitas penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) melalui pengukuran dari segi input, proses, dan keberhasilan mencapai sasaran (output), diharapkan dapat memberikan gambaran utuh dari seluruh dimensi efektifitas organisasi. Seperti yang diungkapkan oleh Mahmudi (dalam Lia Rosmalinda, 2012) bahwa efektivitas menggambarkan antara input, proses dan output. 6 Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dan mengambil judul Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sinjai.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif ini menggunakan informan teoritis, karena pada dasarnya penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan teori (Sugiyono, Muhammad Lutfi, dkk. 2020). Adapun narasumber atau responden dalam penelitian ini yaitu: Kepala Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setdakab Sinjai, Kepala Sub Bagian Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Setdakab Sinjai merangkap Admin Rencana Umum Pengadaan (RUP) Setdakab Sinjai, Kepala Sub Koordinator Pembinaan & Advokasi Pengadaan Barang/Jasa (PBJ), Pengelola Barang dan Jasa Pratama Setdakab Sinjai serta Pengelola Barang dan Jasa Muda Setdakab Sinjai. Lokasi penelitian

bertempat di Sekretariat Daerah Kabupaten Sinjai. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sinjai

Input Input merupakan semua jenis sumber daya masukan yang digunakan dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan contohnya memasukkan data dalam aplikasi SiRUP berupa dana untuk penyediaan Alat Tulis Kantor (ATK). Terkait sumber daya yang digunakan dalam menjalankan aplikasi SiRUP pegawai sudah cukup mampu melaksanakan pekerjaannya dan mereka saling berkoordinasi, sementara untuk sumber daya sarana prasarana yang digunakan yaitu komputer dan jaringan. Selain itu SDM yang dimiliki pegawai sudah memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai dalam melaksanakan pekerjaannya.

Sumber daya sarana prasarana terdiri dari komputer dan jaringan. Sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai dalam melaksanakan pekerjaannya. Mengenai SDM pegawai yang sudah mengerti dan dapat mengoperasikan perangkat komputer. Persiapan saja yang dilakukan sebelum RUP dimasukkan dalam aplikasi SiRUP yaitu pastikan akun yang digunakan (PA/KPA dan PPK) untuk pengimputan telah tersedia dan aktif, selanjutnya draft/berkas data RUP yang akan diimput telah tersedia seperti identifikasi kebutuhan, lokasi, waktu, anggaran yang dibutuhkan, dan metode pengadaan. Mengenai pelatihan kita sudah mendapatkan pelatihan berupa cara pengimputan RUP pada SiRUP.

Selanjutna pegawai yang sudah mengerti dan dapat mengoperasikan perangkat komputer, yang mana pada proses pelaksanaannya persiapan saja yang adalah memastikan akun yang digunakan seperti Pengguna Anggaran (PA), Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) untuk pengimputan telah tersedia dan aktif, selanjutnya draft/berkas data RUP yang akan diimput telah tersedia seperti identifikasi kebutuhan, lokasi, waktu, anggaran yang dibutuhkan, dan metode pengadaan. Sedangkan Sumber daya yang digunakan dalam menjalankan aplikasi SiRUP terdiri dari pegawai yang sudah mampu menggunakan aplikasi tersebut. Sarana

prasarana yang digunakan yaitu komputer dan jaringan internet. Sumber daya aparatur terdiri dari operator SiRUP yang bertugas menjalankan aplikasi, sementara sarana prasarana terdiri dari aplikasi suwer SiRUP, komputer dan laptop yang mendukung jalannya aplikasi. Persiapan yang dilakukan sebelum RUP dimasukkan dalam aplikasi SiRUP yaitu menyiapkan peralatan sumber daya manusia, adanya DPA dan OPD untuk menginput kegiatan di DPA dalam aplikasi SiRUP.

Sumber daya manusia ada 3 yaitu admin sirup yang bertugas membuat akun pengguna, kedua PA yaitu pengguna anggaran, ketiga yaitu PPK yaitu pejabat pembuat komitmen. Hasil penelitian diketahui bahwa sumber daya yang dimiliki Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setdakab Sinjai dalam pelaksanaan SiRUP terdiri dari sumber daya manusia dan sumber daya sarana prasarana. Rinciannya dapat penulis tampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Sumber Daya Input Penggunaan aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan

No	Klarifikasi	Keterangan
1	Sumber Daya Manusia	Memiliki Kualifikasi Pendidikan yang Memadai
2	Sumber Daya Sarana Prasarana	a. Komputer b. Jaringan Internet

Sumber: Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setdakab Sinjai

Tabel di atas menunjukkan Sumber Daya Input Penggunaan aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan Kabupaten Sinjai yang terdiri dari sumber daya manusia yang sudah memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai, dan sumber daya sarana prasarana terdiri dari komputer dan jaringan internet. Penulis menyimpulkan bahwa input penggunaan aplikasi SiRUP sudah efektif, dibuktikan dengan adanya sumber daya manusia dan sumber daya sarana prasarana. Sumber daya manusia aparatur yang menjalankan aplikasi SiRUP memiliki kemampuan dalam mengelola aplikasi tersebut terdiri, sementara untuk sumber daya sarana prasarana terdiri dari komputer dan jaringan internet.

Proses

Proses merupakan rangkaian kegiatan dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan barang yang dapat berpengaruh terhadap hasil, contohnya pengolahan kebutuhan Alat Tulis Kantor (ATK) Dalam prosesnya, penggunaan aplikasi SiRUP memiliki pedoman dalam menjalankannya. Mengenai proses penggunaan aplikasi SiRUP mengacu pada pedoman yang diikuti yaitu prosedur atau panduan melalui Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Nomor 11 tahun 2021 tentang pedoman perencanaan pengadaan barang/jasa pemerintah.

Penulis menyimpulkan bahwa proses penggunaan aplikasi SiRUP sudah efektif, dibuktikan dengan adanya panduan penggunaan aplikasi berdasarkan Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Nomor 11 tahun 2021 tentang pedoman perencanaan pengadaan barang/jasa pemerintah. Sementara dalam proses menjalankan aplikasi SiRUP, terlebih dahulu pengimputan SIRUP harus menyiapkan rencana pengadaan barang dan jasa yang telah disusun yang akan menjadi acuan penginputan RUP. Selanjutnya pada akun PA/KPA, diinput struktur anggaran/pagu sesuai dengan RKA/DPA OPD dan memilih pedelegasian kepada PPK. Selanjutnya melalui akun PPK, RUP diinput sesuai dengan berkas RUP yang telah disiapkan. Setelah selesai, PPK kemudian melakukan finalisasi draft untuk diteruskan ke akun PA/KPA. Oleh akun PA/KPA, RUP yang telah diinput dan difinalisasi draft oleh PPK diumumkan oleh PA/KPA.

Output

Output merupakan keluaran atau hasil yang dicapai dari penggunaan aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan yang dilakukan oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Sinjai, contohnya tersedianya Alat Tulis Kantor (ATK). output penggunaan aplikasi SiRUP sudah efektif, Keberadaan aplikasi SiRUP sudah mampu meningkatkan rencana umum pengadaan di Setda Sinjai dengan keakuratan yang dihasilkan, dibuktikan dengan laporan yang dihasilkan berupa dokumen Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang memuat nama paket, lokasi, waktu, anggaran yang dibutuhkan, metode pengadaan dan PPK serta Pengguna Anggaran / Kuasa Pengguna Anggaran (PA/KPA)

KESIMPULAN DAN SARAN

Input penggunaan aplikasi SiRUP sudah efektif, dibuktikan dengan adanya sumber daya manusia dan sumber daya sarana prasarana. Sumber daya manusia aparatur yang menjalankan aplikasi SiRUP memiliki kemampuan dalam mengelola aplikasi tersebut yang mana ada 3 (tiga) bagian yaitu Admin SiRUP yaitu membuat akun pengguna, PA yaitu pengguna anggaran, kemudian PPK yaitu pejabat pembuat komitmen. Sementara untuk sumber daya sarana prasarana terdiri dari komputer dan jaringan internet. Proses penggunaan aplikasi SiRUP sudah efektif, dibuktikan dengan adanya panduan penggunaan aplikasi berdasarkan Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Nomor 11 tahun 2021 tentang pedoman perencanaan pengadaan barang/jasa pemerintah. Sementara dalam proses menjalankan aplikasi SiRUP, terlebih dahulu pengimputan SIRUP harus menyiapkan rencana pengadaan barang dan jasa yang telah disusun yang akan menjadi acuan pengimputan RUP.

Selanjutnya pada akun PA/KPA, diinput struktur anggaran/pagu sesuai dengan RKA/DPA OPD dan memilih peodelegasian kepada PPK. Selanjutnya melalui akun PPK, RUP diinput sesuai dengan berkas RUP yang telah disiapkan. Setelah selesai, PPK kemudian melakukan finalisasi 75 draft untuk diteruskan ke akun PA/KPA. Oleh akun PA/KPA, RUP yang telah diinput dan difinalisasi draft oleh PPK diumumkan oleh PA/KPA. Output penggunaan aplikasi SiRUP sudah efektif, sudah mampu meningkatkan rencana umum pengadaan di Setda Sinjai dengan keakuratan yang dihasilkan, dibuktikan dengan laporan yang dihasilkan berupa dokumen Rencana Umum Pengadaan (RUP) yang memuat nama paket, lokasi, waktu, anggaran yang dibutuhkan, metode pengadaan dan PPK serta Pengguna Anggaran / Kuasa Pengguna Anggaran (PA/KPA)

DAFTAR PUSTAKA

- Bara'langi, Stefany Y. 2012. Teknologi dan Informasi, dipublikasikan [https://fti.uajm.ac.id/ajar/Aplikasi%20Komputer%20\(Fany\)/APK_Pertemuan%20II.pdf](https://fti.uajm.ac.id/ajar/Aplikasi%20Komputer%20(Fany)/APK_Pertemuan%20II.pdf)
- Danim. (2012). Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok. Jakarta : Rineka Cipta.
- Effendi. (2020). Sistem dan Teknologi Informasi, Malan: FTP UB
- Effendy. (2008). Dinamika Komunikasi. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya

Rosmalinda, Lia. (2012). Efektivitas Penerapan Alat Pemindai (Barcode) Pelayanan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KPPT) Kota Cimahi, skripsi dipublikasikan oleh <https://repository.unikom.ac.id/21704>

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 16 Tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah

Peraturan Bupati Sinjai Nomor 48 Tahun 2018 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah